

*Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari⁴,
" PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI
CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK"*

**PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG
DIPRODUKSI CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI
KABUPATEN GRESIK**

***DETERMINATION OF RISKS IN THE RICE SEED BUSINESS
PRODUCED BY CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH IN
GRESIK REGENCY***

Ainur Rohmah¹, Rahmat Dhandy², Dini Nafisatul Mutmainah³, Sekar Ayu Wulandari⁴
(Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)
Email: ainurrohmah075@gmail.com

ABSTRACT

CV Mugi Berkah Sejahterah was a company engaged in the agricultural sector, specifically in the production of inbred rice seed varieties. This study aimed to analyze the priority risks faced by the rice seed company, identify the root causes related to production, marketing, and financial risks, and provide practical recommendations for risk control within the company. This research applied both quantitative and qualitative approaches, with data analysis techniques using the Analytic Network Process (ANP) method and the fishbone diagram. These two methods complemented each other, where ANP was used to determine risk priorities, while the fishbone diagram was utilized to identify the root causes of those priority risks. The results of this study showed that the main risk faced by CV Mugi Berkah Sejahterah was the uncertainty of capital availability. The root causes of this risk covered several aspects, namely machine (equipment), man (human resources), method (process), material (supply), and environment. To control these risks, several practical recommendations were proposed for the company. In terms of machine (equipment), it was recommended to implement a digital financial management system. Regarding man (human resources), regular financial planning training needed to be conducted. From the method (process) perspective, the company could develop a more effective financing approach. For material (supply), inventory planning should have been based on demand forecasting to better align with market needs. Meanwhile, for the environment aspect, the company needed to build resilience against regulatory changes that could affect business sustainability.

Keywords: Rice Seed, Risk Determination, Analytic Network Process, Fishbone.

INTISARI

CV Mugi Berkah Sejahterah adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam produksi benih padi varietas inbrida. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prioritas risiko yang dihadapi oleh perusahaan benih padi tersebut, mengidentifikasi akar penyebab pada aspek risiko produksi, pemasaran, dan finansial, serta memberikan rekomendasi praktik untuk pengendalian risiko di perusahaan benih padi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis data yaitu menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) dan diagram fishbone. Kedua metode tersebut saling melengkapi. ANP digunakan untuk penentuan prioritas risiko, sedangkan diagram fishbone digunakan sebagai pengidentifikasi akar permasalahan prioritas risiko tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prioritas risiko yang dihadapi oleh CV Mugi Berkah Sejahterah adalah ketidakpastian ketersediaan modal. Akar permasalahan dari risiko tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu machine (alat), man (manusia), method (cara), material (bahan), dan environment (lingkungan). Untuk mengendalikan risiko tersebut, terdapat beberapa rekomendasi praktik yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Pada aspek machine (alat), disarankan untuk mengimplementasikan sistem manajemen keuangan digital. Pada aspek man (manusia), perlu dilakukan pelatihan perencanaan keuangan secara rutin. Dari sisi method (cara), perusahaan dapat menyusun pendekatan pembiayaan yang lebih efektif. Pada aspek material (bahan), perencanaan persediaan sebaiknya berbasis demand forecasting agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Sementara itu, untuk aspek environment (lingkungan), perusahaan perlu membangun resiliensi terhadap perubahan regulasi yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

Kata Kunci: Benih Padi, Penentuan risiko, Analytic Network Process, Fishbone.

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah agraris di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap produksi pangan, khususnya pada komoditas padi. Tingginya kebutuhan konsumsi benih padi di wilayah ini menjadi indikator aktifnya kegiatan budidaya padi oleh para petani. Namun demikian, produktivitas padi di Gresik masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut BPS (2023), pada tahun 2020 produksi padi di kabupaten Gresik sebesar 410.323 ton, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 379.666 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 410.323 ton. CV Mugi Berkah Sejahterah hadir sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di

bidang produksi benih padi unggul. Benih padi unggul sendiri memiliki ciri ciri yaitu ukuran biji seragam, bentuk benih utuh dan tidak cacat, dan warna biji mengkilap dan cerah. CV Mugi Berkah Sejahterah adalah perusahaan yang memproduksi benih padi jenis varietas inbrida, mulai dari Inpari 32, Mekongga, Inpari 42, IR 64, dan Ciherang. Salah satu varietas yang paling sering digunakan oleh kelompok tani dan dipesan oleh produsen adalah varietas Ciherang. Varietas Ciherang memiliki keunggulan diantaranya yaitu cocok ditanam diberbagai lahan sawah, tahan terhadap hama, dan dapat menghasilkan beras berkualitas yang pulen dan lezat. CV Mugi Berkah Sejahterah ini memiliki peran penting dalam mendukung ketersediaan benih bermutu bagi petani di Gresik dan sekitarnya. Namun demikian, CV Mugi Berkah Sejahterah menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan risiko usaha. Risiko tersebut mencakup risiko finansial seperti keterbatasan modal dan pencatatan, dan risiko pemasaran meliputi harga, pengiriman, dan permintaan, serta risiko produksi yang berupa jumlah produk, kualitas produk, dan sertifikasi.

Penelitian ini menggunakan analisis *Analytic Network Process* (ANP) sebagai alat pengambilan keputusan yang mempertimbangkan hubungan antar kriteria dan saling ketergantungan antar kriteria. ANP dipilih karena mampu mengatasi keterbatasan metode pengambilan keputusan konvensional yang mengasumsikan hubungan antar elemen, sehingga sesuai untuk permasalahan kompleks yang melibatkan banyak faktor yang saling memengaruhi. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi akar permasalahan, digunakan teknik analisis Fishbone Diagram, karena kemampuannya dalam menggambarkan hubungan sebab-akibat secara visual, sehingga memudahkan dalam menemukan akar permasalahan secara lebih terstruktur dan objektif. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khairunnisa et al. (2021) yang mengintegrasikan kedua analisis tersebut dalam usaha agroindustri. Dengan menggunakan kombinasi analisis ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktik yang tepat terkait pengendalian risiko di CV Mugi Berkah Sejahterah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penentuan Risiko Pada Usaha Benih Padi yang Diproduksi CV Mugi Berkah Sejahterah di Kabupaten Gresik".

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu 1) Bagaimana prioritas risiko yang diterima perusahaan benih padi di CV Mugi Berkah Sejahterah?, 2) Bagaimana mengidentifikasi akar penyebab dari prioritas risiko yang dihadapi perusahaan benih padi di CV Mugi Berkah Sejahterah?, 3) Bagaimana rekomendasi praktik mengenai pengendalian risiko di CV Mugi Berkah Sejahterah?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Petiyen Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pendekatan ini menggunakan pendekatan gabungan yang terdiri dari deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan kuisioner yang telah disisipkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Penentuan responden dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2019). Pertimbangan tersebut dianggap paling mengetahui dalam penelitian ini, yaitu terdapat lima expert yang terdiri dari CEO, divisi pemasaran, divisi pengemasan, petani, dan akademisi.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah ANP (*Analytic Network Process*) dan fishbone diagram. ANP (*Analytic Network Process*) digunakan sebagai memperoleh nilai prioritas risiko dari sumber dan alternatif risiko pada perusahaan benih padi. Fishbone diagram adalah diagram yang berbentuk seperti tulang ikan yang berisi pengidentifikasian penyebab yang mungkin muncul dari suatu masalah, tujuan pertama dalam penelitian ini yaitu menganalisis prioritas risiko yang dihadapi CV Mugi Berkah Sejahterah dalam usaha benih padi dengan menggunakan *Analytic Network Process*, sebagai berikut:

Kurniasi, *et al.* (2021), langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan ANP (*Analytic Network Process*) melalui perangkat lunak *superdicisions* adalah sebagai berikut :

1) Menyusun Struktur Masalah dan Mengembangkan

Langkah ini mencakup penetapan tujuan yang ingin dicapai, penentuan kriteria yang merujuk pada aspek-aspek pengendalian, serta pemilihan alternatif yang tersedia

2) Membentuk Matrik Perbandingan Berpasangan

Pembobotan dapat digunakan untuk beberapa metode yaitu dengan menentukan bobot, membuat skala interval dengan menggunakan perbandingan berpasangan sehingga tingkat kepentingan suatu kriteria relatif terhadap kriteria lain dapat dinyatakan dengan jelas.. Berikut adalah skala perbandingan tingkat kepentingan:

Tabel 3.1 Skala Perbandingan Tingkat Kepentingan

Tingkat Kepentingan	Keterangan
1	Kedua kriteria sama penting
3	Kriteria satu sedikit lebih penting dari kriteria lainnya

5	Kriteria satu lebih penting dari kriteria lainnya
7	Kriteria satu jelas lebih penting dari kriteria lainnya
9	Kriteria satu mutlak lebih penting dari kriteria lainnya
2,4,6,8	Nilai antara dua kepentingan kriteria yang berdekatan untuk dipertimbangkan

Sumber: Saaty (2013)

3) Menghitung Bobot Elemen

$$A.w = \lambda_{max}.W$$

Dimana:

A = matrik perbandingan berpasangan λ_{max} =
 eigen vector besar dari A.

e Vector atau eigen vector merupakan bobot prioritas suatu matrik yang kemudian digunakan dalam penyusunan supermatrik.

4) Menghitung Rasio Konsistensi

Tujuan dari menghitung rasio konsistensi adalah untuk melihat nilai rasio konsistensi sampai kadar tertentu, yaitu 10% atau kurang masih diperbolehkan. Rasio konsistensi (*Consistency Ratio*) memberikan suatu penilaian numerik mengenai bagaimana tidakkonsistenan suatu evaluasi. Penyimpangan konsistensi dinyatakan dengan indeks konsistensi (*Consistency Index*), dengan persamaan:

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1}$$

Dimana:

λ_{max} = eigen value maksimum matriks perbandingan berpasangan n x n

N = ukuran matriks atau jumlah item yang dibandingkan

Nilai CI dinyatakan cukup baik atau tidak, perlu diketahuinya rasio yang dianggap baik, yaitu apabila $CR \leq 0,1$. Bila lebih dari 0,1 perlu dilakukan penilaian ulang. Rasio konsistensi diperoleh dengan membandingkan antara indeks konsistensi (CI) dengan satu nilai yang sesuai dari bilangan indeks konsistensi acak (*Random Consistency Index/RI*), dengan persamaan nilai RI atau indeks konsistensi acak berbagai ukuran matrik (n), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indeks konsistensi Acak

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RI	0	0	0.52	0.89	1.11	1.25	1.35	1.4	1.45	1.49	1.5	1.54	1.56	1.58	1.59

Sumber: Saaty (2013)

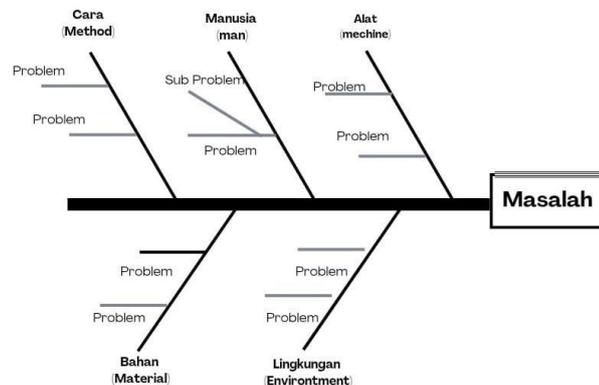
5) Membuat Supermatriks

Supermatriks terdiri dari 3 (tiga) tahap. Berikut ini tahap-tahap dan penjelasannya:

- (1) Tahap supermatriks tanpa bobot (*unweighted supermatrix*) merupakan supermatriks yang asli dari eigen vector-eigen vector kolom diperoleh dari matriks perbandingan pasangan dari elemen
- (2) Tahap supermatriks terbobot (*weighted supermatrix*) merupakan supermatriks yang diperoleh dengan mengalikan semua elemen di dalam komponen dari *unweighted supermatrix* dengan bobot cluster yang sesuai sehingga setiap kolom pada *weighted supermatrix* memiliki jumlah 1.
- (3) Tahap supermatriks batas (*limiting supermatrix*) merupakan supermatriks yang diperoleh dengan menaikkan bobot dari *weighted supermatrix* dengan cara mengalikan supermatriks itu dengan dirinya sendiri sampai beberapa kali sampai memiliki nilai yang sama, sehingga perkalian matriks dihentikan

Tahapan selanjutnya yaitu langkah-langkah *fishbone* diagram menurut Kurniasi, *et al.* (2021), yang harus dilakukan dalam analisis dengan diagram *fishbone* sebagai berikut:

1. Menetapkan kesepakatan mengenai permasalahan utama yang dihadapi dan merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan masalah (*problem statement*)
2. Mengidentifikasi penyebab dari permasalahan tersebut melalui metode brainstorming. berikut adalah pengisian penyebab masalah yang disepakati seperti di bawah ini:



Gambar 3.1 Diagram *fishbone* (Kurniasi, *et al.* (2021))

3. Identifikasi kategori penyebab yang terdapat dalam gambar diagram fishbone tersebut,
4. Menemukan sebab potensial

Setiap kategori dalam diagram *fishbone* memiliki penyebab-penyebab yang perlu dijabarkan melalui *brainstorming* yang harus ditempatkan dalam diagram *fishbone*, yaitu di bawah kategori yang sesuai.

5. Mengkaji kembali

Mengkaji kembali urutan penyebab hingga ditemukan akar penyebabnya dengan melakukan evaluasi kembali terhadap diagram sebab-akibat, mulai dari identifikasi masalah awal hingga penemuan akar penyebabnya.

6. Mencapai kesepakatan

Hasil analisis yang diperoleh melalui diagram tersebut dengan melakukan pemantauan, guna memastikan tindakan yang diambil efektif.

Langkah selanjutnya adalah memberikan rekomendasi terkait praktik pengendalian risiko. Rekomendasi ini bertujuan untuk meminimalkan potensi terjadinya kembali permasalahan yang telah diidentifikasi, serta meningkatkan stabilitas dan efisiensi proses. Praktik pengendalian risiko yang dapat diterapkan antara lain adalah penerapan sistem monitoring berkala terhadap faktor-faktor penyebab utama, seperti mesin (*machine*), tenaga kerja (*man*), metode kerja (*method*), bahan baku (*material*), dan kondisi lingkungan (*environment*). Dengan menerapkan praktik pengendalian risiko secara konsisten, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat diminimalisir sehingga produktivitas dan kualitas hasil produksi dapat terus terjaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

CV Mugi Berkah Sejahterah adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam produksi benih padi. Perusahaan ini berlokasi di Desa Petiyin Tunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Fokus utama CV Mugi Berkah Sejahterah adalah menyediakan benih padi berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar sertifikasi resmi, guna mendukung produktivitas pertanian nasional terutama petani lokal Gresik. CV Mugi Berkah Sejahterah melakukan tahapan proses produksi benih unggul yang bersertifikat mulai dari pengajuan permohonan sertifikasi, pemeriksaan sumber benih, pemeriksaan pertumbuhan awal, pemeriksaan fase pembungaan, pemeriksaan menjelang panen, pengelolaan benih, pengambilan sampel benih, pengujian laboratorium, dan penerbitan sertifikasi benih.

Analisis Prioritas Risiko Usaha Benih Padi

Tabel 4.1 Normalisasi Prioritas Risiko

Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari4,
**” PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI
 CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK”**

Kriteria	Sub kriteria	Normalized by cluster
Risiko finansial	ketersediaan modal	0,5191
	pencatatan	0,4809
	Jumlah	1
Risiko pemasaran	Permintaan	0,4680
	Harga	0,4030
	Pengiriman	0,1290
	Jumlah	1
Risiko produksi	Kualitas produk	0,1620
	Sertifikasi	0,3379
	Jumlah produk	0,5001
	Jumlah	1

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan bahwa nilai risiko tertinggi adalah risiko ketersediaan modal mencapai nilai (0,5191). Nilai ini mencerminkan bahwa ketersediaan modal sebagai aspek krusial yang dapat menentukan kelancaran operasional, serta keberlanjutan usaha. Kekurangan modal dinilai berpotensi tinggi menimbulkan hambatan finansial yang serius, seperti ketidakmampuan membeli benih pokok, pupuk, atau membiayai proses distribusi. Selain itu, modal digunakan untuk pemeliharaan alat berat, seperti transplanter, traktor atau mesin pengolah tanah, yang mendukung efisiensi kerja di lapangan. Risiko ini berhubungan dengan finansial yang tidak mampu memaksimalkan dikarenakan modal terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baroroh, S. Q., & Fauziah, E. (2021) bahwa biaya modal untuk usaha tani agroindustri memerlukan pengeluaran yang signifikan. Kebutuhan biaya tersebut mencakup sewa lahan, fasilitas produksi, serta biaya untuk tenaga kerja. Ketersediaan modal yang dimiliki CV Mugi Berkah Sejahterah mempengaruhi risiko finansial. Namun risiko tersebut dapat dicegah dengan pengelolaan kebutuhan yang tepat..

Hasil Supermatrix

Tabel 4.2 *Unweighted supermatrix*

Cluster	Nodes	Mitigasi	Preventif	Keteseediaan Modal	Pencatatan	Harga	Pengiriman	Permintaan	Jumlah Produk	Kualitas Produk	Sertifikasi
Alternatif	Mitigasi	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667	0.666667
	Preventif	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333	0.333333
Risiko Finansial	Keteseediaan Modal	0.750000	0.250000	0.750000	0.250000	0.250000	0.750000	0.250000	0.250000	0.750000	0.750000
	Pencatatan	0.250000	0.750000	0.250000	0.750000	0.750000	0.250000	0.750000	0.750000	0.250000	0.250000
Risiko Pemasaran	Harga	0.683340	0.387371	0.474230	0.258285	0.310814	0.416061	0.258285	0.405888	0.480640	0.258285
	Pengiriman	0.116850	0.169200	0.149373	0.104729	0.195800	0.126005	0.104729	0.113972	0.113972	0.104729
	Permintaan	0.199810	0.443429	0.376397	0.636986	0.493386	0.457934	0.636986	0.480640	0.405388	0.636986
Risiko Produksi	Jumlah Produk	0.195800	0.163424	0.276350	0.113972	0.139648	0.104729	0.100654	0.249311	0.149373	0.113972
	Kualitas Produk	0.310814	0.296961	0.128271	0.480640	0.332516	0.636986	0.225536	0.593634	0.376397	0.405388
	Sertifikasi	0.493386	0.539615	0.595379	0.405388	0.527836	0.258285	0.673811	0.157056	0.474230	0.480640

Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari4,
**” PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI
 CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK ”**

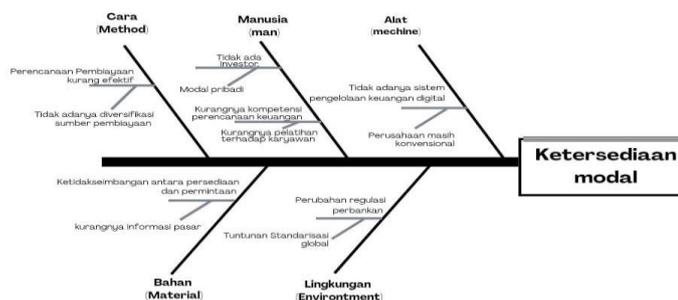
Tabel 4.3 *Weighted supermatrix*

Cluster	Nodes	Mitigasi	Preventif	Ketersediaan Modal	Pencatatan	Harga	Pengiriman	Permintaan	Jumlah Produk	Kualitas Produk	Sertifikasi
Alternarif	Mitigasi	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667
	Preventif	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333
Risiko Finansial	Ketersediaan Modal	0.187500	0.062500	0.187500	0.062500	0.062500	0.187500	0.062500	0.062500	0.187500	0.187500
	Pencatatan	0.062500	0.187500	0.062500	0.187500	0.187500	0.062500	0.187500	0.187500	0.062500	0.062500
Risiko Pemasaran	Harga	0.170835	0.096843	0.118558	0.064571	0.077703	0.104015	0.064571	0.101347	0.120160	0.064571
	Pengiriman	0.029212	0.042300	0.037343	0.026182	0.048950	0.031501	0.026182	0.028493	0.028493	0.026182
	Permintaan	0.049952	0.110857	0.094099	0.159246	0.123346	0.114483	0.159246	0.120160	0.101347	0.159246
Risiko Produksi	Jumlah Produk	0.048950	0.040856	0.069088	0.028498	0.034912	0.026182	0.056384	0.062328	0.037343	0.028493
	Kualitas Produk	0.077703	0.074240	0.032068	0.120160	0.083219	0.159246	0.056384	0.148408	0.094099	0.101347
	Sertifikasi	0.123346	0.134904	0.148845	0.101347	0.131959	0.064591	0.168453	0.039264	0.118558	0.120160

Tabel 4.3 *Limiting supermatrix*

Cluster	Nodes	Mitigasi	Preventif	Ketersediaan Modal	Pencatatan	Harga	Pengiriman	Permintaan	Jumlah Produk	Kualitas Produk	Sertifikasi
Alternarif	Mitigasi	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667	0.166667
	Preventif	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333	0.083333
Risiko Finansial	Ketersediaan Modal	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771	0.129771
	Pencatatan	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229	0.120229
Risiko Pemasaran	Harga	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757	0.100757
	Pengiriman	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233	0.032233
	Permintaan	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010	0.117010
Risiko Produksi	Jumlah Produk	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502	0.040502
	Kualitas Produk	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482	0.084482
	Sertifikasi	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016	0.125016

Identifikasi sumber risiko



Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.4 diatas menunjukkan sebab akibat dari ketidakpastian ketersediaan modal. Berikut adalah identifikasi terkait sebab akibat terhadap ketidakpastian ketersediaan kodal yang meliputi, *machine* (alat), *man* (manusia), *method* (cara), *material* (bahan), dan *environment* (lingkungan):

a. *Machine* (alat).

Faktor *machine* (alat) dalam usaha benih padi tidak hanya mencakup mesin produksi, tetapi juga sistem pendukung manajerial seperti aplikasi keuangan digital. penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian ketersediaan modal di CV Mugi Berkah Sejahtera disebabkan oleh belum adanya sistem pengelolaan keuangan digital. Saat ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, sehingga mengakibatkan kehilangan data dan kesalahan perhitungan. Ketiadaan sistem digital juga menghambat evaluasi keuangan jangka panjang, sedangkan usaha benih padi sangat bergantung pada siklus musiman dan fluktuasi harga input. Tanpa pencatatan yang terintegrasi dan akurat, pengambilan keputusan menjadi intuitif dan tidak berbasis data. Oleh karena itu, penerapan sistem keuangan digital bukan sekadar alat teknis, melainkan bagian penting dari strategi tata kelola keuangan yang lebih akuntabel, efisien, dan berpeluang meningkatkan akses permodalan (Nasution, 2020).

b. *Man* (manusia)

Di CV Mugi Berkah Sejahtera, masih banyak kelemahan dalam hal penyusunan anggaran, proyeksi arus kas, serta perencanaan penggunaan modal. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa pengeluaran sering kali dilakukan tanpa perencanaan tertulis atau target yang jelas, sehingga kondisi keuangan sulit dipantau secara akurat. Tanpa perencanaan yang matang, pelaku usaha tidak mampu mengantisipasi perubahan harga input, keterlambatan pembayaran dari pelanggan, atau kebutuhan dana darurat seperti gagal panen. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam aspek perencanaan keuangan menjadi kebutuhan mendesak, melalui pelatihan, pendampingan, serta literasi keuangan untuk membangun tata kelola keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan (Kurniasih *et al.*, 2021)

c. *Method* (cara)

Ketidakpastian ketersediaan modal dalam usaha benih padi disebabkan oleh lemahnya metode perencanaan pembiayaan yang diterapkan oleh pelaku usaha di CV Mugi Berkah Sejahtera yang diakibatkan oleh tidak adanya diversifikasi sumber pembiayaan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman pelaku usaha terkait strategi pembiayaan, penyusunan anggaran, serta pendampingan dari lembaga terkait menjadi langkah penting untuk menciptakan sistem perencanaan keuangan yang lebih matang dan berkelanjutan (Purwana *et al.*, 2020).

d. *Material* (bahan).

Ketidakpastian ketersediaan modal dalam usaha benih padi, termasuk di CV Mugi Berkah Sejahtera, dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara persediaan benih dan permintaan pasar. Produksi benih yang terbatas akibat keterbatasan modal membuat pelaku usaha tidak mampu memenuhi lonjakan permintaan, terutama saat musim tanam tiba. Akibatnya, potensi penjualan hilang, arus modal terganggu, dan usaha kesulitan meningkatkan kapasitas produksi (Syahputra & Arifin, 2021). Kondisi ini diperburuk oleh belum adanya perencanaan produksi yang berbasis analisis permintaan yang akurat serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi untuk memetakan kebutuhan pasar. Selain itu, keterbatasan fasilitas penyimpanan dan sistem manajemen persediaan yang belum efisien menyebabkan pelaku usaha tidak dapat membentuk stok cadangan dalam jumlah memadai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam manajemen persediaan, pemetaan siklus permintaan melalui kalender tanam berbasis wilayah, serta peningkatan kerja sama dengan petani dan distributor untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha benih padi.

e. *Environment* (lingkungan)

Faktor *environment* (lingkungan) dalam analisis *fishbone* mencakup kondisi eksternal yang berada di luar kendali langsung pelaku usaha, namun memiliki pengaruh besar terhadap jalannya operasional dan kelangsungan finansial. Ketidakpastian ketersediaan modal dalam usaha benih padi termasuk di CV Mugi Berkah Sejahtera, tidak hanya dipengaruhi faktor internal, tetapi juga faktor eksternal berupa perubahan kebijakan perbankan. Regulasi perbankan yang semakin ketat, seperti peningkatan syarat agunan, penyesuaian bunga kredit, dan administrasi yang kompleks, menjadi hambatan serius bagi pelaku usaha kecil yang umumnya tidak memiliki jaminan tetap atau kapasitas administrasi memadai (Mardiani *et al.*, 2022). Oleh karena itu, selain pelaku usaha perlu meningkatkan kapasitas manajerial dan kelengkapan administrasi, pemerintah dan otoritas keuangan juga perlu menyediakan skema pembiayaan khusus yang lebih inklusif, serta mendorong kolaborasi antara bank, dinas pertanian, dan pelaku usaha untuk menciptakan iklim pembiayaan yang mendukung pertumbuhan usaha benih padi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil ANP dari kuesioner yang dilakukan lima *expert* yaitu terdapat prioritas jenis risiko yang memiliki bobot tertinggi adalah ketidakpastian modal (52%), karena aspek ini dapat menentukan kelancaran operasional, serta keberlanjutan usaha benih padi di CV Mugi Berkah Sejahterah.
2. Identifikasi sumber risiko finansial dari ketersediaan modal meliputi *machine* (alat) yaitu tidak adanya sistem pengelolaan keuangan digital, *man* (manusia) berupa kurangnya kompetensi perencanaan keuangan, sedangkan *method* (cara) berupa perencanaan pembiayaan kurang efektif, dan *material* (bahan) berupa ketidakseimbangan antara persediaan dan permintaan, serta *environment* (lingkungan) yaitu perubahan regulasi perbankan.
3. Rekomendasi alternatif diberikan untuk pengendalian risiko pada jenis risiko ketidakpastian modal yaitu *machine* (alat) melalui implementasi sistem manajemen keuangan digital, *man* (manusia) dengan pelatihan perencanaan keuangan secara rutin, *method* (cara) berupa menyusun pendekatan pembiayaan yang lebih efektif, *material* (bahan) berupa perencanaan persediaan berbasis *demand forecasting* dan *environment* (lingkungan) dengan membangun resiliensi terhadap perubahan regulasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar CV Mugi Berkah Sejahterah dapat meningkatkan kesadaran dalam mengambil langkah rekomendasi terhadap prioritas risiko dalam usaha benih padi dengan menerapkan strategi pengendalian yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addara, O. Y. (2020) "*Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta*". Yogyakarta.
- Agus, R. T. A. & Mardalius. 2019 "*Kombinasi Metode AHP dan Weight Product dalam Menganalisis Benih Padi Unggul*". Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi 6: 19 – 24.
- Akbar, T. R., Lestari, D. A. H. & Nugraha, A. (2020) "*Analisis Bauran Pemasaran, Risiko, dan Kinerja Keuangan Agroindustri Kopi Bubuk Cap Obor Mas Lampung, di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara*", JIIA, 8(1), pp. 78–85.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., U., J., Utami, E., F., S., & D. J., & Istiqomah, R. R. (2020) "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*" CV. Pustaka Ilmu.

*Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari⁴,
"PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI
CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK"*

- Pramujaya A.V, Kurniawati D. A (2019) “*Analisis Penyebab Kegagalan Packer Machine Pada Bag Transfer System Dengan Menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA), Failure Mode And Effect Analysis (FMEA), dan Fishbone Analysis*”. 125–132, 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2023 “Konsumsi Bahan Pokok di Indonesia 2019 (Angka Sementara)”.
- Badan Pusat Statistik (2023) “Produksi Beras Tahun 2023 untuk Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia”.
- Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan. (2022). *Menjawab Tantangan Distribusi Benih: Insights dari Diskusi dengan Ahli*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Baroroh, S. Q., & Fauziyah, E. (2021). “*Manajemen Risiko Usahatani Jeruk Nipis di Desa Kebonagung Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*”. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(2), 494-509.
- Darmawi, H. (2022). “*Manajemen Risiko*”. Jakarta: Bumi Aksara
- Daya, S., Fau, S., & Damanik, T. P. (2019) “*Analisis Risiko Operasional Dengan Pendekatan Metode Erm Pada JNE Telukdalam*”.
- Dewi, I. A. M. S. (2019). *Manajemen Risiko*, Denpasar. UNHI Pres.
- Faizzah, M. R. (2023) “*Analisis Risiko dan Strategi Mitigasi Industri Rokok menggunakan Metode Fuzzy FMEA dan Fuzzy ANP*” (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Samosir F. R. S., Damanik S., D. Suhendro, Solikhun, & Susiani, “*Analisis Penilaian Kualitas Jenis Pelayanan Terbaik Dengan Metode Analytic Network Process (Anp) Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pematangsiantar,*” *Bios : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, Vol. 2, No. 1, Pp. 39–50, Mar. 2021.
- Cahya, f.A & Handayani W. (2022) “*Minimasi Waste Melalui Pendekatan Lean Manufacturing pada Proses Produksi di UMKM Nafa Cahya*”. 4(4), 1199– 1208.
- Permadi G. S., Vitadiar T. Z., & Kistofer T., “*Sistem Evaluasi Bahan Pembelajaran Menggunakan Metode DEMATEL dan ANP*”. *J. Sist. Inf. BISNIS*, 2019.
- Hairiul S.E., 2020. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Trussmedia Grafika
- Hardani *et al.* 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Kurniasi, D., Y. Rusfiana, A. Subagyo, dan R. Nuradhawati (2021). *Teknis Analisa*. Bandung: Alfabeta

Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari4,
” *PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI*
CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK”

- Maralis, R., & Triyono, A. 2019. Manajemen resiko. (Grup Pen-erbitan CV Budi Utama).Yogyakarta.
- Melly, S., Hadiguna, R. A., Santosa, S., & Nofialdi, N. (2019) “*Manajemen Risiko rantai pasok 44agroindustry gula merah tebu di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat*”. *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 8(2), 133-144.
- Monoarfa, M. I., Hariyanto, Y., & Rasyid, A. (2021) “*Analisis Penyebab Bottleneck pada Aliran Produksi Briquette Charcoal dengan Menggunakan Diagram Tulang Ikan*”. *Jambura Industrial Review*, 1(1), 2021
- Muhamad Fajar Kurnianto, Kusnadi Kusnadi, & Fahriza Nurul Azizah. (2022). “*Usulan Perbaikan Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode And Effect Analysis (Fmea) Dan Fishbone Diagram*”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1); 18–23.
- Nasution, Atiqi Chollisni, & Abdullah Hafidzy (2021). “*Journal Of Islamic Banking And Finance*”. *Journal Of Islamic Banking And Finance* 01, No. 01.
- Nugroho, H., & Sulastri, E. (2020). *Analisis Permintaan Benih Pertanian di Berbagai Daerah*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 115–126.
- Nuswardhani, S. K. & B. Arief. 2019.”*Kajian Serapan Benih Padi Bersertifikat di Indonesia Periode 2012-2017*”. *Agrika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 13: 162– 176
- Permatasari, I., N. A. Putri, N. A. Putri, M. D. Pratiwi, & I. Falahudin. 2022 “*Cara kerja standarisasi mutu benih padi (Oryza sativa) pada varietas Ciherang di Laboratorium UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan*”. Dalam : *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Jakarta, Desember 2022*. Hlm 201 – 209.
- Prihantini, C. I., Kasmia, K., & Amin, M. (2023). “*Analisis Risiko Produksi Agroindustri Beras (Studi Kasus: Cv. Karma Indah Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara)*”. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 3133-3151.
- Purba, T., K. Tarigan & T. Supriana. 2022 “*Analisis Sikap dan Preferensi Petani terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Langkat Sumatera Utara*”. *Jurnal AGRICA* 15: 35 – 47.
- Rahayu, S., & Sembiring, T. (2021). *Pengujian Benih Jagung Hibrida di Laboratorium UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Satuan Tugas IV Malang*. Politeknik Negeri Jember
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., & Prasasti, L. (2020). “*Manajemen Risiko Perusahaan*”. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafruddin, R. F., & Darwis, K. (2021). *Ekonomi Agroindustri*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sylvia, C., Tjandra, T. M., Nurhudami, R., & Halim, F. (2021) “*Rancang Bangun Aplikasi Budidaya Perikanan Berbasis Mobile, Nufarm.*” *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(1), 25–31.

*Ainur Rohmah, Rahmat Dhandy, Dini Nafisatul Mutmainah, Sekar Ayu Wulandari4,
"PENENTUAN RISIKO PADA USAHA BENIH PADI YANG DIPRODUKSI
CV MUGI BERKAH SEJAHTERAH DI KABUPATEN GRESIK"*

Wahyuni. A.,M. MT. Simartama, P.L. Istianto, Junairiah, T, Koryati, A. Zakia,
S.N. Andini, D. Sulistyowati, P.S. Purwanti, Indarwati,L. Kurniasari, & J. Herawati.
2021. Teknologi dan Produksi Benih. Yayasan Kita Menulis, Medan.

Yahyan, W. & M. I. A. Siregar. 2019 "*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit
Benih Padi Unggul Berbasis Web Menggunakan Metode AHP (Analytical
Hierarchy Process)*". Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu. 13: 110
– 123.